

ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEPAKBOLA SSB PRATAMA KABUPATEN BATANGHARI

Adhe Saputra¹, Ahmad Muzaffar¹, M. Alpaizin¹ dan Yudha Gusti Wibowo²

¹Program Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Jambi

²Program Pascasarjana, Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Jambi

Email Korespondensi: Muzaffar.fkip@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar yang dimiliki oleh pemain sepak bola SSB Pratama Kabupaten Batanghari. Penelitian dilakukan di lapangan sepakbola SSB Pratama Kabupaten Batanghari dengan jumlah pemain 24 orang. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini menggunakan uji normalitas. Berdasarkan uji normalitas hasil tes dengan uji lilifoers dari keseluruhan data diperoleh hasil normal serta perhitungan pada tiap data diperoleh data *passing* dengan nilai 6,08 poin dengan kategori sedang, data *dribbling* dengan nilai 19,6 detik dengan kategori sedang, dan data *shooting* dengan nilai 12,6 poin dengan kategori baik. Teknik dasar sepakbola pemain SSB Pratama Kabupaten Batanghari termasuk dalam kategori sedang dan baik, yang dimana teknik *passing* dan *dribbling* dalam kategori sedang, dan teknik *shooting* dalam kategori baik.

Kata Kunci: Tenik Dasar Sepak Bola, Uji Normalitas, *Passing*, *Dribbling*, *Shooting*.

PENDAHULUAN

Olahraga membutuhkan perhatian dan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila. Olahraga telah menjadi fenomena global dengan diakui kedudukannya oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai instrumen pembangunan dan perdamaian. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga memandang penting pembangunan olahraga karena olahraga diyakini merupakan wahana yang strategis dan efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membentuk watak dan karakter bangsa (*nation and character building*). Sehubungan dengan hal tersebut pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat (Mutohir, 2005: 31).

Suatu cabang olahraga, harus mempunyai kemampuan penguasaan teknik, taktik sesuai dengan cabang olahraga yang diminatinya, mempunyai mental yang baik, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam latihan dan permainan, dan disamping itu yang tak kalah penting memiliki kondisi fisik yang baik. Faktor-faktor diatas tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin seseorang mampu merealisasikan teknik dengan baik serta tanpa taktik dan mental yang baik, juga tidak akan dapat melahirkan prestasi yang maksimal.

.Upaya untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan sepakbola, ada beberapa komponen dan faktor-faktor yang menunjang diantaranya yaitu: kemampuan teknik dasar sepakbola. Kemampuan teknik dasar merupakan salah

satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Adapun teknik dasar dalam olahraga sepakbola adalah *passing*, *shooting* dan *dribbling*.

SSB Pratama Kabupaten Batanghari adalah suatu wadah untuk menyalurkan hobi dan bakat dalam bermain sepakbola untuk pemain usia dini. Sehingga mereka memiliki kemampuan teknik dasar dan menjadi pemain yang berprestasi di tingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional, maupun Internasional yang akan mengharumkan nama bangsa dan negara. SSB Pratama Kabupaten Batanghari didirikan pada tahun 2013. Yang berada di kecamatan Muaro Sebo di Desa Sungai rengas, Kabupaten Batanghari. Adapun pelatih SSB Pratama Kabupaten Batanghari dari tahun 2013 s/d 2017 sekarang ialah bapak Antoni Saputra yang lahir di Padang tanggal 28 Oktober 1985, ia juga merupakan mantan pemain sepakbola Semen Padang pada tahun 2000, kemudian beliau pindah ke Jambi pada tahun 2003.

Dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya, mengingat di dalam prestasi sepakbola suatu kemampuan teknik dasar sangat berkaitan dengan prestasi, maka peneliti tertarik untuk mengukur unsur tersebut, yaitu: kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Pratama Kabupaten Batanghari”. Berdasarkan masalah penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Pratama Kabupaten Batanghari.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan sepakbola SSB Pratama Kabupaten Batanghari. Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli s/d September 2017 sesuai dari jadwal yang diberikan oleh pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang ingin mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh setiap pemain yang dapat dinilai melalui angka atau numerik sehingga dapat dikualifikasikan ke dalam kategori

baik, sedang atau kurang. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya.

Penelitian deskriptif kualitatif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antara variable, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antar fakta, dan lain-lain (Subana dan Sudrajat, 2005:26).

HASIL PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola SSB Pratama Kabupaten Batanghari usia 13 s/d 15 Tahun yang berjumlah 24 orang. Menurut Arikunto (2010:131) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Mengenai besarnya sampel yang cukup untuk populasi, Arikunto (2010:134) mengatakan bahwa: apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-20% atau 20-25% atau lebih. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SSB Pratama Kabupaten Batanghari usia 13 s/d 15 Tahun yang berjumlah 24 orang.

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Arikunto (2010:116). Adapun variabel bebas penelitian ini adalah kemampuan teknik dasar sepakbola. Dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SSB Pratama Kabupaten Batanghari usia 13 s/d 15 Tahun.

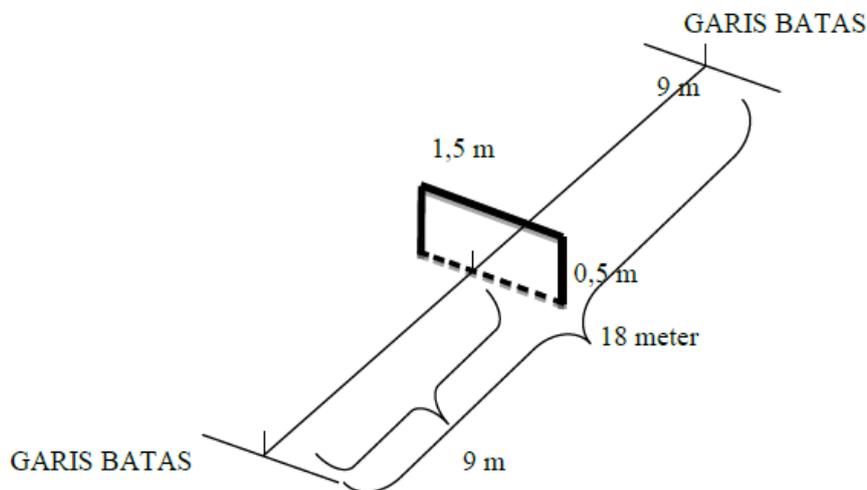
penelitian ini dilakukan tes pada pemain sepakbola SSB Pratama Kabupaten Batanghari usia 13 s/d 15 Tahun dengan jumlah 24 orang, yang menjadi sampel sesuai dengan dengan kebutuhan penelitian. Bentuk tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan teknik dasar sepakbola (*passing*, *dribbling* dan *shooting*). Adapun alat-alat yang digunakan dalam

pelaksanaan penelitian ini adalah buku catatan, *stop watch*, peluit, bola, kapur, 6 buah rintangan (tongkat atau tiang). Dalam penelitian ini data merupakan faktor yang penting, karena dengan adanya analisis data dapat dilakukan dan selanjutnya dapat ditarik simpulan. Data penelitian dihimpun langsung melalui tes kemampuan teknik dasar.

Tes Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola

Passing

- Testi* berdiri dibelakang garis yang berjarak 9 meter dari sasaran, dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan *testi*.
- Aba-aba ya “ *testi* mulai menendang bola kesasaran sebanyak 10 kali.
- Tendangan dianggap sah dan dihitung masuk apabila masuk pada bidang sasaran, mengenai batas atas dan atau mengenai pancang, dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah berseberangan (jarak 9 meter). Penilaiannya adalah jumlah tendangan yang masuk sah dari sepuluh kali tendangan.



Gambar 3.1. Tes *Passing*
 (Sumber : Subagyo, 1995: 34)

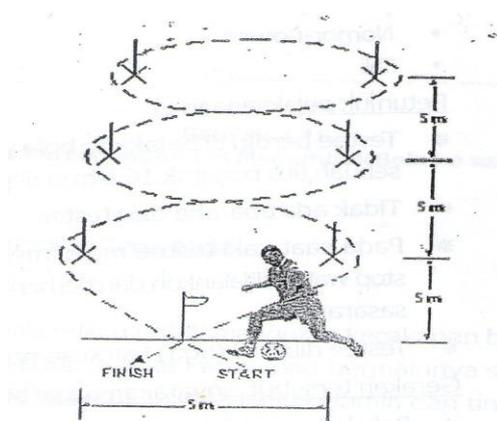
Tabel 3.1. Norma tes *Passing*

No	Jumlah Nilai	Kriteria
1	9-10	Baik Sekali (BS)
2	7-8	Baik (B)
3	5-6	Sedang (S)
4	3-4	Kurang (K)

(Sumber : Subagyo, 1995: 34)

Dribbling

- a. Pada aba-aba siap, testee berdiri di belakang garis start dengan bola dalam penguasaan kakinya. Pada aba-aba ya, testee mulai menggiring bola melewati rintangan pertama dan berikutnya, menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis finish.
- b. bila salah arah, ia harus memperbaikinya dengan waktu tetap berjalan
- c. Bola digiring oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola, Nurhasan. (2001:160)



Gambar 3.2. Tes Menggiring Bola
 (Sumber: Nurhasan, 2001:161)

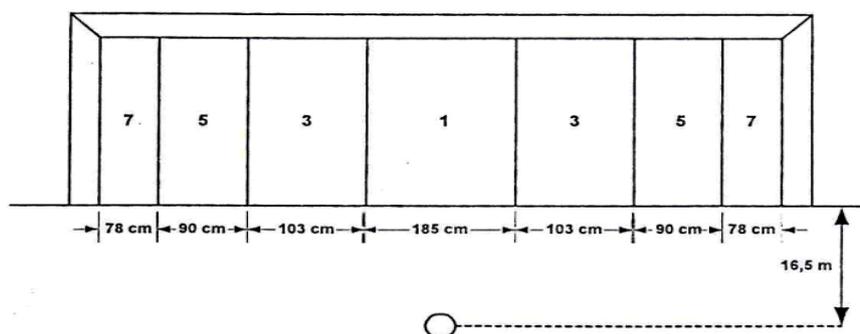
Tabel 3.2. Tes menggiring bola

Jarak	Waktu (detik)	Kategori
15 meter	16,99<	Sangat baik
	17,00 – 19,00	Baik
	19,01 – 21,00	Sedang
	21,01-23,00	Kurang
	23>	Sangat kurang

Sumber: <http://www.tesdanpengukuran.com/>, (diakses 21 agustus 2016)

Shooting

1. Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang. Testi diberi 3 (tiga) kali melakukan tendangan ke arah sasaran. Serta memiliki 3 kali kesempatan
2. Skor tertinggi dari 3 kali kesempatan dijadikan data penelitian.
3. Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.



Gambar 3.3. Tes Menembak Bola ke Sasaran (*Shooting*)

Sumber : Nurhasan (2001:163)

Tabel 3.3. Tes *Shooting*

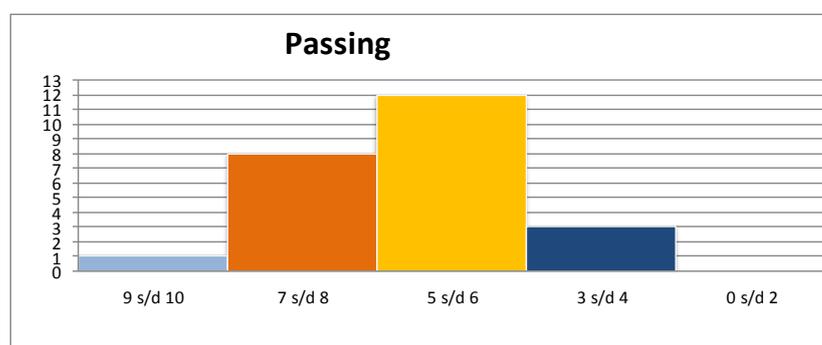
Jarak	Poin	Kategori
16,5 meter	17 >	Sangat baik
	12 – 16	Baik
	8 – 11	Sedang
	4 – 7	Kurang
	3 <	Sangat kurang

Sumber : [http://www.tesdanpengukuran.com./](http://www.tesdanpengukuran.com/), (diakses 21 agustus 2016)

Hasil Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola SSB Pratama

a. *Passing*

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat diketahui hasil penelitian tes *passing* dari 24 orang pemain SSB Pratama Kabupaten Batanghari, diketahui 1 orang atau 4,17% dalam kategori baik sekali, 8 orang atau 33,33% kategori baik, 12 orang atau 50,00% kategori sedang, dan 3 orang atau 12,50% masuk dalam kategori kurang.

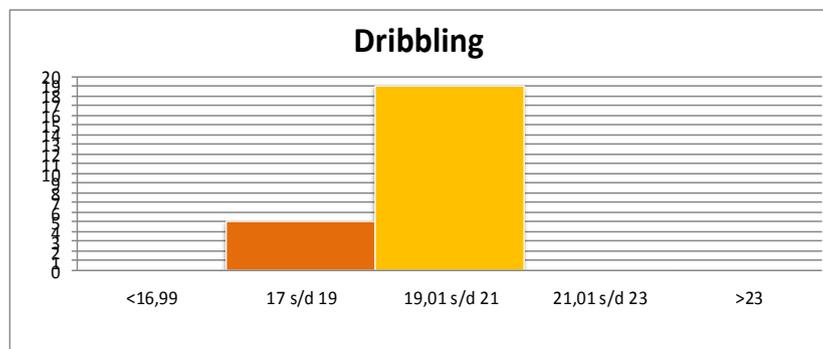


Gambar 4.1. Grafik tes *Passing*

Berdasarkan hasil tes rata-rata kemampuan teknik dasar sepakbola Pemain SSB Pratama Kabupaten Batanghari dapat dilihat dari hasil data penelitian pada tes *passing* dari rata-rata perhitungan diperoleh dengan 6,08 poin dari 24 orang dan termasuk dalam kategori sedang.

b. *Dribbling*

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat diketahui hasil penelitian tes *dribbling* dari 24 orang pemain SSB Pratama Kabupaten Batanghari, diketahui 5 orang atau 20,83% dalam kategori baik, 19 orang atau 79,17% kategori sedang.



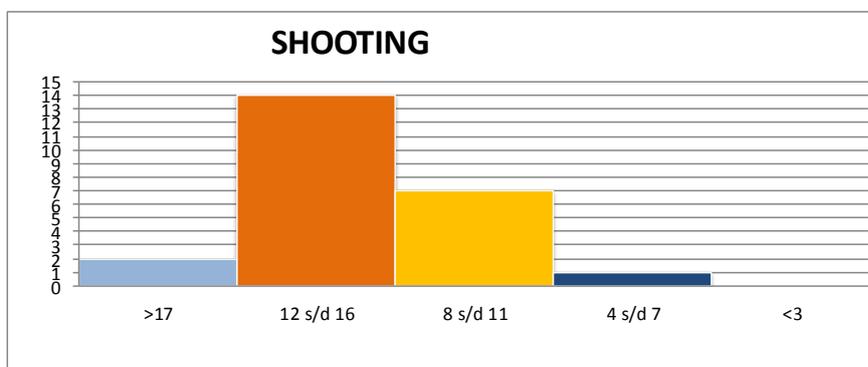
Gambar 4.2. Grafik tes *Dribbling*

Jika dilihat dari hasil tes rata-rata kemampuan teknik dasar pada hasil tes *dribbling* dari rata-rata perhitungan diperoleh dengan 19,6 detik dari 24 orang dan termasuk dalam kategori sedang.

c. *Shooting*

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat diketahui hasil penelitian tes *shooting* dari 24 orang pemain SSB Pratama Kabupaten Batanghari, diketahui 2 orang atau 8,33% dalam kategori baik sekali, 14 orang atau 58,33% kategori baik,

7 orang atau 29,17% kategori sedang, dan 1 orang atau 4,17% masuk dalam kategori kurang.



Gambar 4.3. Grafik tes *Shooting*

Jika dilihat dari hasil tes rata-rata kemampuan teknik dasar pada tes *shooting* dari rata-rata perhitungan diperoleh dengan 12,6 poin dari 24 orang dan termasuk dalam kategori baik.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa pemain SSB Pratama Kabupaten Batanghari memiliki kemampuan teknik dasar sepakbola sebagai berikut: teknik *passing* termasuk dalam kategori sedang, teknik *dribbling* termasuk dalam kategori sedang, dan teknik *shooting* termasuk dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Witarsa. (1984). *Teknik Sepakbola*, Jakarta: Pusdiklat PSSI.
- Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Angkringanku.com/29/teknik-shooting-yang-baik-dalam-futsal.
- Batty, E. C. 2005, *Latihan Sepak Bola Metode Baru*. Pionir Jaya, Bandung.
- Cholik Mutohir. (1992). UU Sistem Keolahragaan Nasional. Penerbit: Sunda Kelapa Pustaka.
- Darmawan, Rahmad. (2012). *Jadi Juara Dengan Sepakbola Possesion*. Ganesha Putra. Jakarta

- Endang Rini Sukanti, dkk. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ganjar Purnama Sasmita, 2010 dengan skripsinya “Tinjauan Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Generasi Muda Ganting (GMG) Kelompok Umur-15 Kota Padang Panjang”
- Luxbacher, Joseph A. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mielke, Danny. 2007, *Dasar-dasar Sepak Bola*. Pakar Raya, Bandung.
- Muhammad Alfin Nur Fatah, 2014 “Survei Tentang Kondisi Fisik Dan Kemampuan Teknik Dasar Pada SSB Se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara” ISSN 2252-6773
- Nurhasan, 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas, Jakarta.
- Pungki Indarto. 2010. “Analisis Kondisi Fisik Dan Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola Anak Usia 12 – 14 Tahun Pada Sekolah Sepakbola Se-Kota Surakarta Tahun 2009.
- Rahmani, Mikanda. 2014. *Buku Super Lengkap Olahraga*. Dunia Cerdas. Jakarta Timur.
- Roji dan Eva. 2014. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Remmy Mochtar. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Depdikbud: Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Sukatamsi. (1985). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Tenang. 2008, *Mahir bermain futsal*. Ganeca Exact Bandung, Bandung.
- Timo Scheunemann. 2005. *Kinesiology*, Malang: Dioma
- Wahyu Tri Laksono, 2015. “Mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo, Kabupaten Kulon Progo”.